

ABSTRAK

Latar Belakang : *Candida albicans* merupakan salah satu jamur patogen yang sering menjadi penyebab utama infeksi pada manusia, terutama kandidiasis. Infeksi ini dapat mempengaruhi berbagai bagian tubuh, mulai dari permukaan kulit, mukosa, hingga infeksi sistemik yang lebih serius. Penggunaan obat antijamur sintesis sering menimbulkan resistensi serta efek samping, sehingga diperlukan alternatif dari bahan alam. Daun sirih (*Piper betle*) diketahui mengandung senyawa aktif seperti flavonoid, tanin, saponin, dan fenol yang berpotensi sebagai antijamur.

Tujuan : Untuk mengetahui efektivitas ekstrak daun sirih (*Piper betle*) terhadap jamur *Candida albicans*.

Metode : Menggunakan eksperimental dengan rancangan penelitian post-test only control group. Ekstraksi pada penelitian ini adalah dengan metode maserasi. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan empat perlakuan konsentrasi ekstrak daun sirih yaitu 10%, 20%, 75%, 100%. Teknik analisis menggunakan statistic one way Anova dilanjutkan dengan uji homogenitas varian (Levene test).

Kesimpulan : Konsentrasi paling efektif dalam penghambat pertumbuhan *Candida albicans* adalah 100% dengan nilai $p=0,000$ dengan rata-rata diameter zona hambat 36,9 mm.

Kata Kunci : *Candida albicans*, *Piper betle*.

ABSTRACT

Background: *Candida albicans* is one of the pathogenic fungi that frequently causes infections in humans, particularly candidiasis. This infection can affect various parts of the body, ranging from the skin surface and mucosa to more serious systemic infections. The use of synthetic antifungal drugs often leads to resistance and side effects, thus alternatives from natural sources are needed. Betel leaf (*Piper betle*) is known to contain active compounds such as flavonoids, tannins, saponins, and phenols, which have potential as antifungal agents.

Objective: To determine the effectiveness of betel leaf (*Piper betle*) extract against *Candida albicans*.

Methods: This was an experimental study with a post-test only control group design. The extraction process was carried out using the maceration method. The study design included four treatment concentrations of betel leaf extract, namely 10%, 20%, 75%, and 100%. Data were analyzed using one-way ANOVA followed by the homogeneity of variance test (Levene's test).

Conclusion: The most effective concentration in inhibiting the growth of *Candida albicans* was 100%, with $p=0.000$ and an average inhibition zone diameter of 36.9 mm.

Keywords: *Candida albicans*, *Piper betle*.